

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan jantungnya ilmu pengetahuan bagi suatu instansi, maupun sekolah. Perpustakaan untuk saat ini, tidak hanya menjadi tempat untuk mencari buku-buku dan menyimpan buku, melainkan perpustakaan sudah menjadi sumber atau tempat untuk mencari berbagai informasi entah informasi yang bersifat ilmiah, informasi bersifat populer serta informasi yang berkaitan dengan sumber pembelajaran. Hal ini sejalan dengan definisi perpustakaan. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan dibuat dan didirikan dengan misi dan tujuan yang berbeda, adanya perbedaan inilah yang menimbulkan jenis-jenis perpustakaan. Menurut Undang-Undang 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan memiliki beberapa jenis yang dikategorikan menjadi lima jenis yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan nasional merupakan perpustakaan yang menyimpan semua bahan pustaka yang tercetak dan terekam, yang diterbitkan di suatu negara. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan

sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang ada di sebuah sekolah yang dikelola untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan Perguruan Tinggi maupun lembaga yang berafiliasi dengan Perguruan Tinggi. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh sebuah lembaga negara, penelitian, departemen, militer, maupun perusahaan swasta yang menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya.

Perpustakaan sekolah adalah perangkat dari kelengkapan pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan di sebuah sekolah, bahkan keberadaan perpustakaan di sekolah itu sangat penting. Perpustakaan sekolah memiliki tugas-tugas pokok untuk membantu dalam proses belajar dan mengajar siswa dan guru dengan menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka sesuai dengan kurikulum yang ada serta menjadi ilmu tambahan atau penunjang lainnya. Jika tugas-tugas tersebut bisa terlaksana dengan baik maka proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut akan berjalan dengan baik, lancar dan maksimal.

Tetapi, faktanya adalah keberadaan dari sebuah perpustakaan masih belum mendapat banyak perhatian yang baik dan serius. Fungsi dan peran dari perpustakaan sekolah tersebut juga belum terlihat nyata, sedangkan jika perpustakaan sekolah tersebut bisa dikelola dengan baik dan benar tentu bisa memberikan manfaat yang baik terhadap keberhasilan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar para siswa dan guru di sekolah. Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik, memungkinkan siswa atau peserta didik bisa lebih mengembangkan bahkan mendalami pengetahuan

yang diperolehnya dengan baik dikelas yaitu dengan belajar mandiri saat waktu luang atau senggang di rumah maupun di sekolah.

Agar apa yang perpustakaan sekolah berfungsi maksimal seperti yang diamanatkan Undang-Undang. Maka dalam mengelola sebuah perpustakaan diperlukan sebuah kemampuan manajemen yang baik. Kemampuan dalam mengelola perpustakaan diperlukan untuk mencapai tujuan, sehingga mampu melaksanakan secara efisien dan efektif. Pengelolaan merupakan kegiatan atau suatu proses untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi kegiatan kerja agar bisa diselesaikan dengan baik.

Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sebuah perpustakaan, semua kegiatan pengelolaan perpustakaan itu diawali dari kegiatan pengadaan buku lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan bahan pustaka atau koleksi buku yang baru datang sampai dengan bahan pustaka yang tersebut dapat disusun dan disajikan di rak buku atau tempat tertentu yang sudah disediakan oleh pengelola perpustakaan agar nantinya bisa dimanfaatkan oleh pemustaka atau pengguna perpustakaan. Di dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan ini nantinya bisa meningkatkan minat baca siswa atau peserta didik karena pengelolaan perpustakaan yang baik mengakomodasi kebutuhan dan ketertarikan peserta didik untuk membaca berbagai koleksi buku-buku yang ada di sebuah perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan tempat peneliti melakukan penelitian untuk tugas akhir saat ini sedang dalam kondisi darurat dengan manajemen pengelolaan yang kurang maksimal dikarenakan perpustakaan ini sempat mengalami kebakaran sehingga dibuatkan gedung perpustakaan baru dan harus diikuti dengan perbaikan sistem

pengelolaan perpustakaan yang lebih baik dari sebelumnya. Saat ini, Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan memiliki kondisi fisik gedung yang baik. Gedung perpustakaan yang baru ini memiliki luas bangunan kurang lebih 12 x 9 meter persegi. Dilihat dari koleksinya, Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan memiliki beragam jenis koleksi buku, yang jumlahnya kurang lebih ada 1000 judul koleksi dengan 4000 eksmplar buku mulai dari koleksi umum, koleksi buku refrensi yang terdiri dari buku ensiklopedia, buku kamus, serta buku atlas.

Hanya saja, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Sawan, dapat dipaparkan bahwa permasalahan yang terjadi di lapangan atau di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan adalah kurangnya rak buku yang memadai dengan koleksi buku yang banyak sehingga penataan koleksi buku menjadi tidak maksimal, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia (SDM) yang terbatas dan bukan berkualifikasi dalam bidang perpustakaan, sehingga pengelolaan perpustakaan menjadi kurang baik dan maksimal. Hal inilah yang menyebabkan tingkat kunjungan dan kepuasan layanan yang dirasakan oleh pemustaka ini bermasalah sehingga membuat minat baca siswa menurun lebih-lebih lagi di masa Covid ini. Kesan yang baik kepada peserta didik dan warga sekolah sangat dirasakan. Oleh karena itu, momen saat ini karena kondisi Covid perlu upaya perbaikan pengelolaan perpustakaan yang berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun staf-staf perpustakaan yang berkerja di perpustakaan agar nantinya bisa mempengaruhi serta meningkatkan minat baca siswa yang kurang agar lebih meningkat dalam minat membacanya.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penelitian sejenis ini yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian ini antara lain penelitian karya dari Rizki Farhan, dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.” Adapun hasil penelitiannya yaitu Kegiatan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar memaparkan bahwa pengelolaan perpustakaannya kurang maksimal dan belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari masih kurangnya minat baca siswa, kurangnya staf-staf yang bukan lulusan ilmu perpustakaan sehingga pengelolaan perpustakaannya kurang maksimal dan masih dibawah standarisasi pengelolaan perpustakaan.

Kurang baik dan maksimalnya pengelolaan perpustakaan yang masih dibawah standarisasi pengelolaan perpustakaan, bisa jadi juga terjadi di SMP Negeri 2 Sawan. Permasalahan inilah yang membuat peneliti berminat untuk meneliti dalam sebuah karya tulis Tugas Akhir yang berjudul “Upaya-Upaya Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Sawan.” Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan ataupun saran kepada sebuah Perpustakaan khususnya dalam bidang pengelolaan perpustakaan sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana langkah-langkah perbaikan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Sawan?
- 1.2.2 Kendala-kendala apa yang dialami oleh perpustakaan terkait pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan dalam meningkatkan minat baca siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang dapat dipaparkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Sawan
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dialami perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan terkait pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Sawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan ilmu pengetahuan, menambah informasi serta pemikiran yang bisa bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya di bidang ilmu perpustakaan mengenai pengelolaan perpustakaan di dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Sawan. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman terhadap teori mata kuliah pengelolaan perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yaitu:

1.4.2.1 Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, sehingga dapat menjadi saran dan informasi bagi perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan untuk lebih memahami dan mencermati lebih dalam tentang pengelolaan perpustakaan sekolah yang pengelolaannya dirasa masih kurang baik dan maksimal sehingga bisa dilakukan upaya perbaikan perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa dan kualitas dari perpustakaan.

1.4.2.2 Pengelola Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada Kepala Perpustakaan, Pegawai Perpustakaan atau Pustakawan di SMP Negeri 2 Sawan tentang pengelolaan perpustakaan yang baik sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa dan kualitas dari perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan.

1.4.2.3 Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada para guru di SMP Negeri 2 Sawan agar dapat memotivasi siswa untuk selalu gemar membaca dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan baik sebagai sumber belajar.

1.4.2.4 Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada para siswa di SMP Negeri 2 Sawan sebagai pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan tentang hasil dari upaya perbaikan pengelolaan perpustakaan sehingga siswa bisa tertarik berkunjung ke perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa.

1.4.2.5 Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif yaitu dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta acuan bagi peneliti lain apabila ada yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis terhadap masalah-masalah lain yang ada di perpustakaan